

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada masa saat ini dimana masa yaitu perkembangan teknologi berkembang sangatlah pesat, terutama dalam bisnis perindustrian musik atau Digital Audio Recording. Kemajuan teknologi musik khususnya pada bidang perekaman digital, saat ini telah berkembang pesat di kalangan para musisi maupun produser musik dan Audio Engineer dalam negeri, mulai dari tingkat amatir sampai kepada tingkat profesional, terutama dalam bisnis perindustrian musik. Pada masa saat ini Audio Engineer sangatlah dicari, dikarenakan oleh Audio Engineer dapat melakukan berbagai hal seperti audio editing, mixing, mastering, reproduksi maupun design suara atau sound design khususnya pada dunia perfilman, game, maupun iklan.

Sound Design merupakan elemen yang tak terpisahkan dalam sebuah film, iklan maupun game. Peranan sound design sangat penting dalam membangun sebuah emosi, mood ataupun sarana pendukung untuk menghidupkan adegan di dalam suatu film animasi. Di negara Indonesia tampaknya pembahasan mengenai sound design masih minim sekali, bahkan sound design di dalam perfilman Indonesia terkesan sangat kurang diapresiasi. Sound design merupakan suatu aspek yang sangat krusial dalam film, game maupun sebuah iklan dan musik. Suara juga dapat dikatakan sebagai elemen film yang mengambil tempat 50% dari keseluruhan pengalaman yang dirasakan penonton dalam menonton film. Dengan demikian hal ini membuat sound design dipergunakan dalam industri lebihnya pada dunia perfilman, untuk mendukung gambar atau animasi sehingga berkesan lebih hidup dan nyata.

Seseorang yang melakukan pembuatan suara atau merancang sebuah sound design disebut sound designer. Hasil desain dari suara dinamakan sound effect. Pada umumnya sound effect yang diciptakan bertujuan untuk menghidupkan suasana/ mood maupun menyampaikan pesan dalam situasi adegan di dalam film. Di Dalam mendesain sebuah sound effect seorang sound designer memerlukan sebuah keahlian diantaranya adalah menguasai teori dasar suara, pengetahuan teknis rekaman beserta perlengkapannya, proses pemilihan objek yang akan

digunakan untuk menciptakan atau mendesain suara, tahap editing suara untuk mencocokkan gambar dengan suara atau dapat disebut juga dengan Scoring, hingga tahap mixing suara, sehingga sound designer mendapatkan suara yang diinginkan dan menyatu dengan elemen yang bersangkutan seperti pada sebuah film. Ada banyak sekali plugin maupun aplikasi yang dapat kita gunakan dalam merancang sebuah desain suara, pada hal ini disini saya menggunakan VST Plugin Serum yang dimana plugin ini dapat membuat dan mengolah sebuah suara dari suara initial/Init yang dimana kita akan kelola untuk menjadi suara-suara seperti alat musik orkestra maupun organik lainnya tanpa melakukan recording terhadap alat musik yang kita peroleh secara digital.

Serum adalah plugin synthesizer perangkat lunak yang dibuat oleh Xfer Records. Perangkat lunak Ini menggunakan sintesis wavetable untuk membuat suara elektronik. Xfer Records terkenal dengan Alat LFO mereka yang bagus. Alat LFO adalah plugin FX untuk Windows dan Macintosh. Perangkat lunak Ini memberi produser musik kebebasan artistik untuk membuat tremolo, auto-pan, kompresi sidechain, di antara fitur-fitur keren lainnya, termasuk efek desain pada lagu yang bergenre dubstep yang terkenal. Serum mengembang pada fitur Alat LFO di plugin VST ini. Suara berkualitas tinggi, kompleksitas dengan kemudahan penggunaan dan tampilan visualnya yang luar biasa, menjadikan plugin VST ini menonjol di tengah banyak synthesizer perangkat lunak. Perangkat lunak ini terkenal sangat populer di antara yang lainnya. Perangkat lunak Ini dengan cepat menjadi synthesizer perangkat lunak paling populer untuk produksi di dunia musik. Rancangan suara yang di design menggunakan plugin Serum ini tidak dapat menghasilkan suara yang bersih seperti alat-alat musik yang organik tetapi plugin ini dapat hampir menyamai suara yang di hasilkan alat musik organik tersebut tetapi suara yang di hasilkan melainkan mendekati suara elektronik maupun digital.

Alasan penggunaan serum terhadap penelitian ini yakni, Vst ini adalah salah satu Vst yang dimana sudah sangat futuristic sekali dan modern dimana salah satu kelebihan oleh Vst Serum ini, vst ini sudah memiliki 2 table oscillator dan juga sebuah Fx yang dimana kita dapat mengolah dan memanipulasi berbagai suara dan mixing terhadap Fx itu sendiri secara bebas.

Seusai merancang sebuah suara disini saya menggunakan contoh movie trailer yakni trailer film Venom yang dimana suara yang sudah di desain langsung saja dapat diuraikan dan digunakan dalam pembuatan scoring dalam trailer Venom ini dengan cara memberikan sentuhan mood dan sound effect yang telah dirancang dalam plugin Serum tersebut dan lalu di tuangkan kedalam sebuah aplikasi atau software yang bernama FL Studio 20. Dalam hal ini peranan imajinasi dan kreativitas sangatlah penting bagi seorang sound designer agar dapat memberikan mood ataupun suasana dalam menciptakan atau bereksperimen dengan suara yang akan dibuat. Scoring merupakan metode dimana peranan seorang produser terhadap pembuatan atau pembikinan sebuah karya soundtrack ataupun backsound terhadap sebuah film maupun teaser dan trailer.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara merancang dan pengaplikasian sebuah Sound Design dan Sound Effect pada Vst Plugin Serum
2. Bagaimana Scoring dan peranan sound design guna untuk membangun mood dan feel di dalam adegan yang terkandung pada trailer film "Venom"?

### **1.3 Batasan Masalah**

1. Trailer film "Venom" ini berdurasi 1 menit 35 detik
2. Peralatan yang digunakan dalam proses sound design adalah peralatan Keyboard, monitor speaker, VST Plugin Serum, Beserta Software FruityLoops 20.
3. Design suara dilakukan secara elektronik dan digital, tidak melibatkan alat musik apapun.
4. Sampling suara akan menggunakan external recorder dan barang-barang yang dibutuhkan sebagai objek sound effect maupun folley tidak termasuk seperti alat musik yang organik.



5. Guna untuk menambahkan tensi, dramatik dan mood dalam scoring trailer film "Venom" ini, VST tambahan seperti Nexus, Kontak 5, Izotope Ozone maupun VST tambahan lainnya akan digunakan guna untuk menambahkan lancarnya proses scoring pada film, dan mixing maupun mastering sebuah soundtrack agar soundtrack terdengar lebih padat. Pada sisi sound design sebuah sound effect maupun suara tetap di desain menggunakan VST Plugin Serum dimana plugin ini berperan besar pada scoring trailer film tersebut.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul dan rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk memahami bagaimana penggunaan dan kontrol dalam VST Plugin Serum maupun Software FL Studio 20.
2. Untuk memahami bagaimana analisa hasil karya guna untuk mengetahui feel dan mood dalam hasil scoring yang akan dibuat dan terkandung dalam trailer "Venom" ini.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa didapat dari hasil penelitian tentang perancangan sound design elektronik ini yaitu:

1. Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca mengenai pembelajaran Audio Engineer dan Digital Audio Recording kepada para Produser Musik dan Designer agar menjadi bahan referensi untuk mengetahui tata cara perekaman, serta untuk mengajar di tempat kursus, Sekolah atau Universitas yang membuka tentang materi Audio Engineering.
2. Semoga dapat menambah eksistensi tentang pembelajaran Audio Engineering di kalangan umum dan semakin terus berkembang baik dari kurikulumnya, ataupun dari cara pembelajarannya, serta untuk para siswa lebih bermanfaat lebih untuk pengetahuannya tentang perekaman.

3. Sebagai referensi dimana pembaca dapat mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan sebuah Sound Design pada VST Plugin Serum di berbagai Software Digital Audio Production.
4. Suara yang dihasilkan bisa digunakan untuk sebuah Soundtrack film guna untuk melakukan Scoring pada sebuah karya Film Animasi maupun Film layar lebar.

#### 1.6 Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka metodologi pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. **Library research** yaitu suatu cara penelitian dan pengumpulan data teoritis dari buku-buku, artikel, jurnal dan berbagai literatur yang mendukung penyusunan skripsi. Pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan uji coba aplikasi pada pengguna yang disertai dengan angket.
2. **Wawancara** adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Dalam hal ini yang saya lakukan yakni mewawancarai seorang Guru, ataupun Ahli yang dimana bidangnya mengacu pada bidang Sound Design, Audio Engineering dan Audio Production.

Untuk menghasilkan suara yang didesain dan di inginkan maupun menganalisa apa saja yang dibutuhkan dalam merancang sebuah suara dan sound effect, maka metodologi yang dilakukan dalam pembuatan suara dan sound effect pada penulisan skripsi ini adalah secara:

1. **Metode perancangan** adalah suatu cara atau tahapan yang dilakukan dalam sebuah proses perancangan atau pembuatan suatu objek. Metode Perancangan merupakan merupakan tahapan-tahapan kerja atau perancangan yang digunakan untuk merancang suatu objek rancangan. Dalam melakukan perancangan, metode perancangan dibutuhkan untuk memudahkan perancang untuk merancang dan mengembangkan rancangan. Tahapan-tahapan pada metode rancangan mulai dari pencarian ide rancangan kemudian mencari permasalahan dan tujuan dari rancangan itu. Dalam hal ini metode perancangan di gunakan dalam merancang

sebuah objek yakni suara digital dalam membuat sebuah sound effect maupun sound dalam VST Plugin Serum.

2. **Metode analisis kualitatif** adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan **analisis**. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian **kualitatif**. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta pada objek maupun subjek pada perancangan suara dan sound effect maupun desain suara pada penelitian ini. Penelitian ini memaparkan dan menganalisis sebuah program yakni plugin VST Serum guna untuk merancang dan mendesain sebuah suara di dalamnya.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini tersusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN** Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penyusunan, metodologi, dan sistematika penyusunan skripsi ini.
2. **BAB II LANDASAN TEORI** Landasan teori berisikan beberapa teori yang mendasari dalam penyusunan skripsi ini. Adapun yang dibahas dalam bab ini adalah dasar teori yang berkaitan dengan definisi musik, definisi sound design, teori suara, pengolahan suara digital, format file audio, konversi suara, mixing suara, mastering suara, frekuensi, dan modulasi.
3. **BAB III METODE PENELITIAN** menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Meliputi penentuan rancangan, sumber data, analisis kebutuhan fungsional serta desain dan analisis perancangan suara, meliputi perancangan desain suara, rancangan alur design suara dan scoring.
4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** Membahas hasil penerapan perancangan, analisis hasil perancangan, analisis mood dan emosional hasil penerapan pada scoring trailer.
5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** Berisi kesimpulan dari hasil analisis pada tahap sebelumnya, serta saran yang harus dilakukan guna untuk perbaikan terhadap kualitas sound yang di design